**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRIsyariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT Bank BRI Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT Bank BRI Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRIsyariah Tbk.

Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam membuat banyak masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji. Tentunya untuk dapat melaksanakan ibadah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, saat ini Bank Rakyat Indonesia Syariah telah memiliki produk Bank berupa Tabungan Haji BRI Syariah. Dengan Tabungan Haji BRI Syariah ini dapat mempermudah masyarakat yang ingin melaksanakan ibdah haji karena dengan saldo sebesar Rp. 25.000.000,- calon Jemaah dapat di daftarkan ke SISKOHAT untuk mendapatkan nomor porsi dan waktu keberangkatan.

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hokum islam. Bank Syariah disebut Islamic Banking atau Interest Fee Banking, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba) , spekulasi (maysir) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).

Salah satu Bank Konvensional yang membuka cabang Syariah adalah Bank Rakyat Indonesia ( BRI ) Syariah. Dengan layana Syariah, Bank Rakyat Indonesia ( BRI ) Syariah memiliki produk yang banyak diminati oleh masyarakat salah satunya adalah produk dana Tabungan Haji yang menggunakan akad qardh wal ijarah. Al qardh secara umum adalah penyerahan harta kepada orang lain yang dapar ditagih atau diminta kembali, atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

Dalam literatur fiqih klasik, qardh bukan merupakan 2 transaksi komersial (mencari keuntungan) melainkan merupakan transaksi yang bersifat ta’awun (tolong-mrnolong). Dalam kehidupan duniawi manusia dianjurkan untuk saling membantu satu sama lain dalam hal kebaikan, dan memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan. Bentuk pertolongan tersebut juga bermacam-macam, diantaranya dengan zakat, infaq, shadaqoh serta memberikan pinjaman.

1. **Identifikasi Masalah**
   * 1. Apa saja syarat dan ketentuan membuka tabungan haji pada bank BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor
     2. Apa manfaat dan fasilitas yang diberikan Tabungan Haji BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor
     3. Prosedur apa saja yang terdapat dalam Tabungan Haji BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor
     4. Adakah hambatan – hambatan yang terjadi pada BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor dalam pelaksanaan Tabungan Haji dan Bagaimana cara mengatasinya
2. **Tujuan Penelitian**

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai penulis dalam Tugas Akhir ini maka penulis menjabarkan tujuan dari pengamatan yang akan dilakukan. Adapun tujuan adalah untuk :

* + 1. Untuk mengetahui syarat dan Ketentuan Tabungan Haji pada Bank BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor.
    2. Untuk mengetahui Manfaat dan Fasilitas yang dapat dinikmati Nasabah Tabungan Haji pada Bank BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor.
    3. Untuk mengetahui Prosedur Tabungan Haji pada Bank BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor.
    4. Untuk mengetahui adanya hambatan – hambatan yang terjadi dalam Pelaksanaan Tabungan Haji pada Bank BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor .

1. **Manfaat Penelitian** 
   * 1. Bagi Penulis :

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan Tabungan Haji.

* + 1. Bagi BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor :

Dapat dijadikan sebagai motivasi dalam meningkatkan Layanan Nasabah pemilik Rekening Tabungan Mabrur.

* + 1. Bagi Pembaca :

Memberikan informasi tentang praktek dalam Perbankan Syariah Khususnya pada Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji di BRI Syariah KC Ahmad Yani Bogor .

1. **Lokasi dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja**

Waktu Pelaksanaan praktek kerja lapangan yang akan di lakukan oleh penulis di mulai dari 15 Maret 2019 sampai 15 Mei 2019. Adapun salah satu peraturan dan ketetapan yang berlaku adalah mengenai jadwal masuk kerja yang di sesuaikan, yaitu di laksanakan setiap hari senin sampai jum’at di mulai pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB. Penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Bank BRI Syariah Jl.A.Yani Blok Tanah Sareal No.19, Tanah Sareal, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16969 dari tanggal 15 Maret 2019 sampai 15 Mei 2019.